

Desain Solusi Pembelajaran PAI Berbasis Flipbook Digital dan OBE di SMA 15 Adidarma Banda Aceh

Radhiah,¹, Sukma Juita², Faiza Nudia³, Hamdi Yusliani⁴

Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Aceh^{1,2,3,4}

*Email radhiah@unmuha.ac.id; sukmajuita@unmuha.ac.id; faizanudia@unmuha.ac.id;
hamdi.yusliani@unmuha.ac.id

Diterima: 19-07-2026 | Disetujui: 29-07-2026 | Diterbitkan: 31-07-2026

ABSTRACT

This study developed a learning solution for Islamic Religious Education by integrating digital flipbooks and Outcome Based Education at SMA 15 Adidarma Banda Aceh. The study emerged from the need for learning that is more engaging, measurable, and compatible with students' digital learning habits. A descriptive qualitative approach was used through classroom observation, interviews with PAI teachers, and analysis of instructional documents. The findings indicate that learning becomes more focused when teachers align learning outcomes, interactive flipbook materials, project-based activities, and authentic assessment. Digital flipbooks make PAI content easier to access and review, while OBE keeps learning oriented toward clear final outcomes. The study shows that this design is feasible as a model for strengthening PAI learning in secondary schools.

Keywords: Islamic education, digital flipbook, outcome based education, learning design, senior high school.

ABSTRAK

Penelitian ini menyusun rancangan solusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggabungkan flipbook digital dan Outcome Based Education di SMA 15 Adidarma Banda Aceh. Kajian ini berangkat dari kebutuhan pembelajaran yang lebih menarik, terukur, dan sesuai dengan kebiasaan belajar peserta didik di lingkungan digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi kelas, wawancara guru PAI, dan analisis dokumen pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih terarah ketika guru menyusun capaian belajar, bahan ajar flipbook yang interaktif, aktivitas berbasis proyek, dan asesmen autentik secara terpadu. Integrasi flipbook digital membantu penyajian materi PAI menjadi lebih fleksibel dan mudah diakses, sedangkan OBE menjaga agar pembelajaran tetap berfokus pada hasil akhir yang jelas. Temuan ini menegaskan bahwa desain tersebut layak dijadikan model penguatan pembelajaran PAI di sekolah menengah.

Kata Kunci : pembelajaran PAI, flipbook digital, outcome based education, desain pembelajaran, SMA

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah perlu menyeimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam praktiknya, pembelajaran di kelas masih sering bertumpu pada ceramah dan bahan ajar yang kurang variatif. Pola seperti ini membuat peserta didik kurang aktif dan tidak selalu mampu mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari (Syafirin dkk. 2025).

Karakter belajar peserta didik juga telah berubah. Mereka lebih akrab dengan konten visual, ringkas, dan bisa dibuka ulang kapan saja. Kondisi ini menuntut guru memilih media yang sesuai dengan kebiasaan belajar mereka. Flipbook digital menjadi alternatif yang relevan karena dapat menggabungkan materi, gambar, video, dan latihan dalam satu format pembelajaran (Susilo dkk. 2023). Sejumlah penelitian terbaru juga memperlihatkan bahwa flipbook digital dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran PAI (Widianingsih dkk. 2025).

Teknologi pendidikan juga semakin penting dalam proses belajar. Teknologi membantu guru menyajikan materi dengan lebih fleksibel, memperluas akses belajar, dan mendorong interaksi yang lebih hidup di kelas (Yaumi 2022). Namun, teknologi akan lebih bermakna jika ditempatkan dalam desain pembelajaran yang jelas, bukan sekadar sebagai pelengkap.

Selain media, pembelajaran memerlukan tujuan akhir yang tegas. Outcome Based Education menempatkan hasil belajar sebagai dasar utama perencanaan. Guru perlu menentukan capaian terlebih dahulu, lalu menyesuaikan aktivitas dan penilaian agar sejalan dengan capaian tersebut (Rahman 2024). Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini penting karena hasil belajar tidak hanya diukur dari hafalan, tetapi juga dari pemahaman, sikap, dan penerapan nilai. Kajian OBE dalam pendidikan Islam juga menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memperkuat hubungan antara tujuan, proses, dan evaluasi pembelajaran (OBE Curriculum 2025; Enhancing Learning Outcomes 2025).

Landasan keagamaan untuk pembelajaran ini sangat kuat. Al-Qur'an menegaskan pentingnya membaca, belajar, dan menggunakan ilmu. Allah berfirman dalam Surah Al-'Alaq ayat 1 sampai 5 :

﴿ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵ ﴾
(العلق/96:1-5)

Artinya : “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Dia yang mengajar dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Al-Qur'an, Al-'Alaq 96:1-5).

Ayat ini menegaskan bahwa membaca dan belajar adalah bagian dari perintah agama. Dalam konteks penelitian ini, flipbook digital mendukung semangat ayat tersebut karena peserta didik dapat membaca ulang materi secara mandiri dan lebih mudah memahami isi pelajaran (Al-Qur'an, Al-'Alaq 96:1-5; MyIslam 2026).

Surah Al-Mujadilah ayat 11 juga relevan dengan pembahasan ilmu.

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱ ﴾ (المجادلة/58:11)

Artinya : “Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat” (Al-Qur'an, Al-Mujadilah 58:11).

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu membawa peningkatan derajat. Karena itu, pembelajaran PAI perlu dirancang agar benar benar menghasilkan peningkatan kualitas pengetahuan dan sikap. OBE sesuai untuk tujuan ini karena menuntut hasil yang terukur dan terarah (Rahman 2024; OBE Curriculum 2025).

Hadis tentang kewajiban menuntut ilmu juga sangat penting.

مُسْلِمٌ كُلٌّ عَلَى فَرِيضَةٍ الْعِلْمِ طَلَبُ

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (Ibn Mājah, Sunan Ibn Mājah)

Hadis ini menunjukkan bahwa belajar bukan urusan sekolah semata, tetapi bagian dari kewajiban agama. Karena itu, pembelajaran PAI perlu dirancang agar peserta didik terdorong untuk memahami dan mengamalkan ilmu.

Hadis lain yang mendukung semangat belajar adalah:

اللَّهُ إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهْلٌ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَأَلَكَ مَنْ

Artinya : “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (Muslim, Sahih Muslim).

Hadis ini menegaskan bahwa proses belajar memiliki nilai ibadah. Karena itu, media digital seperti flipbook dapat diposisikan sebagai sarana yang memudahkan peserta didik menempuh jalan ilmu.

KAJIAN TEORI

1. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI bertujuan membangun pemahaman agama, sikap religius, dan perilaku yang selaras dengan ajaran Islam. Karena itu, pembelajaran PAI tidak cukup bersifat informatif. Guru juga perlu menumbuhkan refleksi, kebiasaan, dan penerapan nilai dalam kehidupan peserta didik (Syafrin dkk. 2025).

2. Flipbook Digital

Flipbook digital adalah bahan ajar elektronik yang dirancang secara interaktif. Media ini dapat memuat teks, gambar, audio, video, dan latihan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa flipbook digital mampu meningkatkan minat belajar dan membantu pemahaman materi PAI secara lebih baik (Azizah dkk. 2025; Widianingsih dkk. 2025).

3. Outcome Based Education

OBE adalah pendekatan pembelajaran yang menjadikan hasil akhir sebagai dasar perencanaan. Guru menetapkan capaian yang ingin dicapai, lalu menyusun strategi dan penilaian yang mendukung capaian tersebut. Dalam PAI, OBE membantu pembelajaran menjadi lebih jelas, terarah, dan mudah dievaluasi (Rahman 2024; OBE Curriculum 2025; Enhancing Learning Outcomes 2025).

4. Landasan Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an dan hadis menempatkan ilmu dalam posisi yang sangat penting. Surah Al-'Alaq memerintahkan membaca, Surah Al-Mujadilah menegaskan tingginya derajat orang berilmu, dan hadis menegaskan kewajiban menuntut ilmu. Landasan ini mendukung penggunaan media digital dan desain pembelajaran yang mendorong peserta didik belajar secara aktif (Al-Qur'an, Al-'Alaq 96:1-5; Al-Qur'an, Al-Mujadilah 58:11; Ibn Mājah; Muslim).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah memahami kebutuhan pembelajaran secara langsung dan menyusun solusi yang sesuai dengan kondisi sekolah. Lokasi penelitian berada di SMA 15 Adidarma Banda Aceh.

Subjek penelitian terdiri dari guru PAI, peserta didik, dan dokumen pembelajaran yang digunakan sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara guru, dan telaah dokumen. Teknik ini membantu peneliti melihat praktik pembelajaran secara utuh, mulai dari proses belajar sampai perangkat ajar yang dipakai.

Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Desain solusi disusun melalui identifikasi masalah, perumusan capaian, penyusunan flipbook, dan penentuan asesmen berbasis outcome. Alur ini sejalan dengan OBE yang menempatkan hasil belajar, proses pembelajaran, dan evaluasi sebagai satu kesatuan (Rahman 2024; OBE Curriculum 2025; Enhancing Learning Outcomes 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Pembelajaran Awal

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMA 15 Adidarma Banda Aceh masih perlu diperkuat pada sisi media dan penilaian. Guru telah menjelaskan materi dengan baik, tetapi penggunaan bahan ajar digital belum berjalan secara konsisten. Peserta didik juga tampak lebih tertarik ketika materi disajikan secara visual dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa flipbook digital mampu meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa (Azizah dkk. 2025; Susilo dkk. 2023; Widianingsih dkk. 2025).

2. Desain Solusi Pembelajaran

Solusi yang dirancang terdiri atas empat komponen utama, yaitu capaian pembelajaran, flipbook digital, aktivitas belajar, dan asesmen. Capaian dirumuskan secara spesifik. Flipbook digital dipakai sebagai sumber utama belajar. Aktivitas belajar diisi dengan diskusi, studi kasus, refleksi, dan proyek sederhana. Asesmen dilakukan melalui kuis, rubrik proyek, observasi sikap, dan tes hasil belajar.

Komponen	Desain Solusi
Capaian	Peserta didik memahami materi PAI dan menerapkan nilai Islam dalam konteks nyata
Media	Flipbook digital interaktif berisi materi, gambar, video, latihan, dan refleksi
Strategi	Diskusi, proyek, studi kasus, presentasi, dan refleksi individu
Asesmen	Kuis formatif, rubrik proyek, observasi sikap, dan tes akhir
Hasil	Pembelajaran aktif, terarah, dan mudah diakses ulang

Desain ini sesuai dengan OBE karena semua bagian diarahkan pada hasil belajar yang dapat diamati. Kajian terbaru menunjukkan bahwa OBE dalam pendidikan Islam membantu meningkatkan relevansi kurikulum, memperjelas capaian, dan memperkuat evaluasi berbasis kompetensi (Rahman 2024; OBE Curriculum 2025; Enhancing Learning Outcomes 2025).

3. Struktur Flipbook Digital

Flipbook digital untuk materi PAI di SMA 15 Adidarma Banda Aceh dirancang dalam lima bagian. Bagian awal berisi identitas materi dan tujuan belajar. Bagian inti memuat materi pokok yang singkat. Bagian berikutnya berisi ilustrasi, video, dan contoh kasus. Setelah itu disediakan latihan interaktif. Bagian akhir memuat refleksi dan tugas berbasis outcome.

Struktur seperti ini penting karena bahan ajar yang baik harus membantu peserta didik belajar mandiri. Penelitian tentang flipbook digital menunjukkan bahwa format ini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar (Azizah dkk. 2025; Widianingsih dkk. 2025).

4. Implikasi Implementasi

Penerapan desain ini membawa beberapa implikasi praktis. Guru perlu menguasai cara menyusun tujuan belajar dan rubrik penilaian. Sekolah perlu menyediakan dukungan perangkat dan akses digital. Peserta didik juga perlu dibiasakan belajar aktif dan bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya.

Dari sisi pedagogik, desain ini menyatukan tujuan, materi, metode, dan penilaian secara lebih konsisten. Dari sisi praktis, flipbook digital memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang materi kapan saja. Dalam perspektif pendidikan Islam, model ini selaras dengan perintah Al-Qur'an untuk membaca dan menuntut ilmu, serta hadis yang menegaskan bahwa belajar adalah jalan menuju kemudahan hidup dan kebaikan akhirat (Al-Qur'an, Al-'Alaq 96:1-5; Ibn Mājah; Muslim).

SIMPULAN DAN SARAN

Desain solusi pembelajaran PAI berbasis flipbook digital dan OBE di SMA 15 Adidarma Banda Aceh disusun melalui pemetaan capaian pembelajaran, pengembangan media interaktif, penataan aktivitas belajar, dan asesmen autentik yang selaras dengan target hasil belajar. Desain ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan memberi ruang bagi proses belajar yang aktif, terukur, dan kontekstual.

Solusi ini layak dijadikan model penguatan pembelajaran PAI di sekolah menengah. Guru disarankan mengembangkan flipbook sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Sekolah perlu mendukung pelatihan media digital dan evaluasi berbasis outcome agar penerapan berjalan efektif. Penelitian lanjutan dapat menguji desain ini melalui eksperimen kelas dan pengukuran hasil belajar secara kuantitatif.

DAFTAR RUJUKAN

Azizah, A. H., Fahrurrazi, F., Akimmusolah, A., Rahmah, A. N., dan Jaenullah, J. "The Effectiveness of E-Flipbook as PAI Learning Media to Improve Student Learning Outcomes." *Intiqad* 17, no. 1 (2025).
Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.

- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Rahman. "Outcome Based Education pada Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Agama Islam." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2024): 595-606.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Susilo, A., Ardianto, B., Romlah, S., Wirdaini, M., dan Musta'inah, M. "Penerapan Media Pembelajaran Digital Flipbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Seminar Nasional Pendidikan* 5, no. 5 (2023): 1-7.
- Wahyuliani, Y., Supriadi, U., dan Anwar, S. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2016): 22.
- Widianingsih, Sri Dinda, Rika Andini, Dhewita Melyyasari, dan Ani Nur Aeni. "Pengembangan Flipbook Digital 'GAHITERA' tentang Gaya Hidup Teratur pada Pembelajaran PAI Kelas II SD." *Al-Irsyad: Journal of Education Science* 4, no. 2 (2025): 101-112.
- Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia, 2022.